

LAMPIRAN III  
 PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 04 TAHUN 2022  
 TENTANG  
 PETUNJUK OPERASIONAL PENGELOLAAN DANA ALOKASI  
 KHUSUS FISIK BIDANG PERTANIAN TAHUN 2022

INDIKATOR *OUTPUT* DAN *IMMEDIATE OUTCOME*

<b>Bidang</b>	<b>Menu Kegiatan</b>	<b>Rincian Menu Kegiatan</b>	<b>Indikator Immediate Outcome</b>	<b>Satuan</b>	<b>Cara Perhitungan</b>
Pertanian	Pembangunan /Rehabilitasi irigasi pertanian	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	Peningkatan luasan lahan pertanian yang terairi di lokasi Food Estate dan sentra produksi pertanian	Ha	<b>Pemerintah daerah menyiapkan data dukung:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar petani penerima manfaat beserta luasan lahan pertaniannya</li> <li>• Foto open camera pemanfaatan rehabilitasi jaringan irigasi tersier dan irigasi air tanah</li> </ul> <b>Perhitungan:</b> Luasan lahan yg diairi = Jumlah lahan pertanian yang terairi dari jumlah unit yang dilaksanakan
		Pembangunan Irigasi air tanah dangkal (Sektor Tanaman Pangan)		Ha	
		Pembangunan Irigasi air tanah dangkal (Sektor Hortikultura)		Ha	

Bidang	Menu Kegiatan	Rincian Menu Kegiatan	Indikator Immediate Outcome	Satuan	Cara Perhitungan
		Pembangunan Irigasi air tanah dangkal (Sektor Perkebunan)		Ha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Catatan: perhitungan dilakukan dari akumulasi bulan Januari 2023 sampai Juni 2023 dan dilaporkan pada bulan Juni 2023</u></li> </ul>
		Pembangunan Irigasi air tanah dangkal (Sektor Peternakan)		Ha	
		Pembangunan Irigasi air tanah dalam (Sektor Tanaman Pangan)		Ha	
		Pembangunan Irigasi air tanah dalam (Sektor Hortikultura)		Ha	
		Pembangunan Irigasi air tanah dalam (Sektor Perkebunan)		Ha	
		Pembangunan Irigasi air tanah dalam (Sektor Peternakan)		Ha	
	Pembangunan Jalan Pertanian	Pembangunan Jalan Usaha Tani Tanaman Pangan	Peningkatan luasan lahan pertanian yang difasilitasi jalan pertanian di lokasi Food Estate dan sentra produksi pertanian	Ha	<p><b>Pemerintah daerah menyiapkan data dukung:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar petani penerima manfaat beserta luasan lahan pertaniannya</li> <li>• Foto open camera pemanfaatan jalan pertanian</li> </ul> <p><b>Perhitungan:</b> Luasan lahan pertanian yang terfasilitasi =</p> <p>Jumlah lahan pertanian yang difasilitasi jalan pertanian dari jumlah unit yang dilaksanakan</p>
		Pembangunan Jalan Produksi Hortikultura		Ha	
		Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan		Ha	
		Pembangunan Jalan Produksi Peternakan		Ha	

Bidang	Menu Kegiatan	Rincian Menu Kegiatan	Indikator Immediate Outcome	Satuan	Cara Perhitungan
					<p><u>Catatan: perhitungan dilakukan dari akumulasi bulan Januari 2023 sampai Juni 2023 dan dilaporkan pada bulan Juni 2023</u></p>
	Pembangunan /Renovasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan dan penyediaan sarana pendukungnya	Pembangunan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Baru dan sarana pendukungnya Renovasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan sarana pendukungnya	Peningkatan layanan penyuluhan pertanian di BPP	Layanan	<p><b>Pemerintah daerah menyiapkan data dukung:</b> Laporan layanan (kegiatan per fungsi BPP) beserta dokumentasi berupa foto <i>open camera</i></p> <p><b>Perhitungan:</b> Peningkatan Layanan penyuluhan pertanian di BPP= Jumlah BPP yang terfasilitasi x 5 layanan</p> <p><u>Catatan: perhitungan dilakukan dari akumulasi bulan Januari 2023 sampai Juni 2023 dan dilaporkan pada bulan Juni 2023</u></p>
	Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat dan Sarana Pendukung	1. Pembangunan fisik lumbung kapasitas 60-100 ton per unit; dan 2. Pembangunan lantai jemur dengan luas minimal 100 m <sup>2</sup> ; 3. Pengadaan RMU dengan kapasitas lebih dari 0,5 ton per jam;	Jumlah kapasitas simpan cadangan pangan pada lumbung pangan masyarakat di lokasi <i>food estate</i> dan sentra produksi pertanian	Ton/Unit	<p><b>Pemerintah daerah menyiapkan data dukung:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data kapasitas simpan cadangan pangan pada lumbung (ton), disertai dokumen survey, Investigasi, Desain (SID) bangunan lumbung</li> <li>• Komitmen pengisian lumbung minimal 10% dari alokasi DAK berupa dokumen DIPA APBD terkait alokasi anggaran untuk pengisian LPM</li> <li>• Data identitas gapoktan penerima manfaat (nama gapoktan, nama ketua, alamat lengkap, ordinat)</li> <li>• Foto open camera: a) bangunan lumbung, b) RMU, c) Bed dryer d) rumah RMU dan Bed Dryer dan e) lantai jemur</li> </ul>

Bidang	Menu Kegiatan	Rincian Menu Kegiatan	Indikator Immediate Outcome	Satuan	Cara Perhitungan
		4. Pengadaan <i>Bed Dryer</i> dengan kapasitas minimum 3,5 ton/proses dengan pengaduk otomatis, bahan bakar biomassa dan  5. Pembangunan Rumah RMU dan <i>Bed Dryer</i> .			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Foto open camera pemanfaatan lumbung dan sarana pendukung (RMU, Bed Dryer dan lantai jemur)</li> <li>• Foto open camera stok lumbung</li> </ul> <p><b>Perhitungan:</b> 1 unit = minimal 60 ton kapasitas simpan cadang pangan</p> <p><u>Catatan: pelaporan dilaporkan pada bulan Juni 2023</u></p>
	Sarana dan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan	Combine Harvester Besar/Combine Harvester Multifungsi UV Dryer Bangunan RMU RMU kapasitas 1 - 1,5 ton/jam Colour Sorter	Termanfaatkannya sarana dan prasarana pasca panen tanaman pangan di lokasi Food Estate dan sentra produksi pertanian	Unit	<p><b>Pemerintah daerah menyiapkan data dukung:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data gapoktan penerima manfaat (nama gapoktan, nama ketua, alamat lengkap, ordinat)</li> <li>• Data Pemanfaatan sarana: a) Pemanfaatan Combine (ha), b) Pemanfaatan UV Dryer (ton), c) Pemanfaatan RMU (ton) dan d) Pemanfaatan Color sorter (ton)</li> <li>• Foto open camera: a) bangunan RMU, b) Dryer UV</li> <li>• Foto open camera pemanfaatan sarana pascapanen</li> </ul> <p><b>Perhitungan:</b> Jumlah sarana dan prasarana pasca panen tanaman pangan yang termanfaatkan</p> <hr/> jumlah alat yg dibagikan

Bidang	Menu Kegiatan	Rincian Menu Kegiatan	Indikator Immediate Outcome	Satuan	Cara Perhitungan
					<p><u>Catatan: perhitungan dilakukan dari akumulasi bulan Januari 2023 sampai Juni 2023 dan dilaporkan pada bulan Juni 2023</u></p>
	Sarana dan Prasarana Pascapanen dan Pengolahan Perkebunan	Sarana Pascapanen Tanaman Perkebunan Sarana Pengolahan Tanaman Perkebunan	Termanfaatkannya sarana dan prasarana pasca panen dan pengolahan perkebunan di lokasi Food Estate dan sentra produksi pertanian	Unit	<p><b>Pemerintah daerah menyiapkan data dukung:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data penerima manfaat (nama poktan/gapoktan/gapoktan bersama, nama ketua, titik koordinat)</li> <li>• Foto open camera sarana dan prasarana pascapanen dan pengolahan tanaman perkebunan</li> <li>• Foto open camera pemanfaatan sarana dan prasarana pascapanen dan pengolahan tanaman perkebunan</li> <li>• Data hasil pemanfaatan sarana dan prasarana pascapanen dan pengolahan tanaman perkebunan</li> </ul> <p><b>Perhitungan:</b>                      Jumlah sarana dan prasarana pasca panen dan pengolahan perkebunan yang termanfaatkan</p> <hr/> jumlah alat yg dibagikan
					<p><u>Catatan: perhitungan dilakukan dari akumulasi bulan Januari 2023 sampai Juni 2023 dan dilaporkan pada bulan Juni 2023</u></p>

Bidang	Menu Kegiatan	Rincian Menu Kegiatan	Indikator Immediate Outcome	Satuan	Cara Perhitungan
	Pembangunan /Renovasi RPH dan Penyediaan Sarana Pendukungnya	Pembangunan RPH Ruminansia dan Penyediaan sarana pendukung	Jumlah pemotongan ternak Ruminansia	Ekor/hari/rph	<p><b>Pemerintah daerah menyiapkan data dukung:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Petugas Pelapor Data Pemotongan;</li> <li>• Pelaporan data pemotongan ternak harian di RPH-R/U/B disampaikan melalui iSIKHNAS</li> </ul> <p><b>Perhitungan:</b> Jumlah rata-rata harian pemotongan ternak ruminansia/unggas/babi</p> <p><u>Keterangan:</u></p> <p><b>Target pemotongan ternak ruminansia/unggas/babi untuk Pembangunan RPH-R/B/U dan Penyediaan Sarana Pendukung :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah pemotongan RPH-R adalah minimal 7 ekor/hari (waktu operasional 8 jam)</li> <li>• Jumlah pemotongan RPH-U adalah minimal 1500 ekor/hari (waktu operasional 8 jam)</li> <li>• Jumlah pemotongan RPH-B adalah minimal 3 ekor/hari (waktu <u>operasional</u> 8 jam)</li> </ul> <p><b>Target pemotongan ternak ruminansia/unggas/babi untuk Renovasi RPH-R/U dan Penyediaan Sarana Pendukung :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah pemotongan RPH-R adalah minimal 10 ekor/hari (waktu operasional 8 jam)</li> </ul>
		Renovasi RPH Ruminansia dan Penyediaan sarana pendukung	Jumlah pemotongan ternak Ruminansia	Ekor/hari/rph	
		Pembangunan RPH Unggas dan Penyediaan sarana pendukung	Jumlah pemotongan ternak Unggas	Ekor/hari/rph	
		Renovasi RPH Unggas dan Penyediaan sarana pendukung	Jumlah pemotongan ternak Unggas	Ekor/hari/rph	
		Pembangunan RPH Babi dan Penyediaan sarana pendukung	Jumlah pemotongan ternak Babi	Ekor/hari/rph	

Bidang	Menu Kegiatan	Rincian Menu Kegiatan	Indikator Immediate Outcome	Satuan	Cara Perhitungan
					<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah pemotongan RPH-U adalah minimal 2500 ekor/hari (waktu operasional 8 jam)</li> </ul> <p><u>Catatan: perhitungan dilakukan dari akumulasi bulan Januari 2023 sampai Juni 2023 dan dilaporkan pada bulan Juni 2023</u></p>
	Pembangunan /Renovasi Puskesmas dan sarana pendukungnya	Pembangunan Puskesmas dan Penyediaan sarana pendukung Renovasi Puskesmas dan Penyediaan sarana pendukung	Jumlah layanan kesehatan hewan	Layanan	<p><b>Pemerintah daerah menyiapkan data dukung:</b>                      Data pelaporan layanan kesehatan hewan yang dilaksanakan melalui iISKHNAS</p> <p><b>Perhitungan:</b>                      Jumlah pengobatan yang dilakukan dan dilaporkan di iSIKHNAS Root 694</p> <p>Keterangan:                      10 ekor pengobatan setara dengan 1 layanan, pengobatan jenis ternak lainnya dapat dikonversi dengan standar Satuan Ternak</p> <p><u>Catatan: perhitungan dilakukan dari akumulasi bulan Januari 2023 sampai Juni 2023 dan dilaporkan pada bulan Juni 2023</u></p>

Bidang	Menu Kegiatan	Rincian Menu Kegiatan	Indikator Immediate Outcome	Satuan	Cara Perhitungan
	Sarana dan Prasarana Pertanian Presisi	Sarana pertanian presisi (sensor cuaca dan tanah, air beserta data logger dan tranmisi data, solar panel, drone multifungsi, peralatan smart irigasi, peralatan smart green house, peralatan smart kandang, peralatan lab mini, rangkaian modifikasi alsintan, tab berbasis android/Microsoft for outdoor/multifungsi, CCTV kamera, tractor, network)	Termanfaatkannya sarana dan prasarana pertanian presisi di lokasi Food Estate dan sentra produksi pertanian	Unit	<p><b>Pemerintah daerah menyiapkan data dukung:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data penerima manfaat (nama poktan/gapoktan/gapoktan bersama, nama ketua, titik koordinat)</li> <li>• Foto open camera sarana dan prasarana pertanian presisi</li> <li>• Foto open camera pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian presisi</li> <li>• Data hasil pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian presisi</li> </ul> <p><b>Perhitungan:</b>                      Jumlah sarana dan prasarana pertanian presisi yang termanfaatkan</p> <hr/> jumlah alat yg dibagikan
		peralatan smart irigasi, peralatan smart green house, peralatan smart kandang		Unit	

Catatan: perhitungan dilakukan dari akumulasi bulan Januari 2023 sampai Juni 2023 dan dilaporkan pada bulan Juni 2023

<b>Bidang</b>	<b>Menu Kegiatan</b>	<b>Rincian Menu Kegiatan</b>	<b>Indikator Immediate Outcome</b>	<b>Satuan</b>	<b>Cara Perhitungan</b>
	Pembangunan Olahan Pakan Ternak	Pembangunan Olahan Pakan Konsentrat Unggas/Ruminansia	Jumlah Produksi pakan ternak Konsentrat Unggas/Ruminansia	Ton/bulan	<b>Pemerintah daerah menyiapkan data dukung:</b> Data produksi pakan per bulan di masing-masing kelompok penerima manfaat
		Pembangunan Olahan Pakan Silase	Jumlah Produksi pakan ternak Silase	Ton/bulan	<b>Perhitungan:</b> Jumlah produksi pakan ternak olahan= Jumlah Produksi Pakan Ternak Konsentrat+Jumlah Produksi Pakan Ternak Silase
					<p>Jumlah produksi pakan ternak konsentrat/silase = Jumlah ton yang diproduksi setiap unit per bulan x jumlah unit pengolah pakan penerima manfaat</p> <p><u>Catatan: perhitungan dilakukan dari akumulasi bulan Januari 2023 sampai Juni 2023 dan dilaporkan pada bulan Juni 2023</u></p>

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIC INDONESIA,

TTD

SYAHRUL YASIN LIMPO